

**ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK SOSIO
DEMOGRAFI GANGGUAN PERKEMBANGAN
PERVASIF DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2014-2018**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Nadhira Annisa Putri
04011281621128

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Angka Kejadian dan Karakteristik Sosiodemografi Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2018

Oleh:

Nadhira Annisa Putri

04011281621128

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 17 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

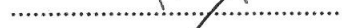
Pembimbing I

dr. Ziske Maritska, M.Si, Med
NIP. 198403262010122004



Pembimbing II

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002



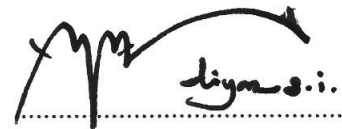
Penguji I

Dra. Lusya Hayati, M.Sc
NIP. 195706301985032001



Penguji II

dr. Diyaz Syaumi Ikhsan, Sp.KJ
NIP. 198503092009121004



**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan 1**



Dr.dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan




Nadhira Annisa Putri

NIM: 04011281621128


Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



dr. Ziske Maritska, M.Si, Med
NIP. 198403262010122004



dr. Bintang Arroyantri P, Sp. KJ
NIP. 198702052014042002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhira Annisa Putri
NIM : 04011281621128
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI
GANGGUAN PERKEMBANGAN PERVASIF DI RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2014-2018

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 17 Desember 2019
Yang membuat pernyataan



Nadhira Annisa Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas rahmat dan berkah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Angka Kejadian dan Karakteristik Sosiodemografi Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode 2014-2018” ini merupakan tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang membantu penulis baik dalam penyusunan proposal, pengambilan data, maupun penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. Ziske Maritska, M.Si,Med sebagai pembimbing 1 dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ sebagai pembimbing 2 yang dengan sabarnya membantu dan mendukung penulis dari awal hingga akhir penulisan
2. Ibu Dra. Lusia Hayati, M.Sc sebagai penguji 1, dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ sebagai pembimbing 2, dan dr. Rismarini, Sp.A (K) selaku penguji etik yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang lebih baik.
3. Keluarga tercinta, ayah Marzuqi Sayuti dan mamah Enden Marlina yang tak lelah memberikan kasih dan sayangnya sehingga penulis dapat tetap semangat menyelesaikan skripsi. Adik-adikku, Fathur dan Yasmin, yang selalu menjadi tempat curhatan dikala suntuk. Tak lupa juga kelinciku tersayang yang kerap menghibur penulis, Ebong-Hachi-Tayo dan lainnya.
4. Teman curhat saya, Rahmi Isman, yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kelompok belajar dan bermain saya, Rifka, Salsa, Jesslyn, Sherly, Diana, Nadila, Melros, Tiwi, dan Fuji yang selalu menjadi *support system* ditengah kegelisahan dalam menghadapi skripsi
6. Pihak-pihak lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Walaupun skripsi ini sudah dilakukan semaksimal mungkin, penulis menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menghargai saran dan kritis yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun masyarakat.

Palembang, 17 Desember 2019

Penulis

Nadhira Annisa Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Teoritik.....	4
1.4.2 Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Perkembangan Normal Anak.....	5
2.1.2 Gangguan Perkembangan Pervasif	9
2.1.3 Definisi.....	9
2.1.4 Epidemiologi.....	9
2.1.4.1 Angka Kejadian.....	9

2.1.4.1.1 Karakteristik Sosiodemografi Gangguan Perkembangan Pervasif di Berbagai Negara.....	13
2.1.4.2 Etiologi dan Faktor Risiko	17
2.1.4.3 Pedoman Diagnosis dan Gejala Klinis	21
2.1.4.4 Skrining	23
2.1.4.5 Tata Laksana	23
2.1.4.6 Prognosis	23
2.2 Kerangka Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.2.1 Waktu.....	25
3.2.2 Tempat	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.1.1 Populasi Target.....	25
3.3.1.2 Populasi Terjangkau	25
3.3.2 Sampel	25
3.3.2.1 Cara Pengambilan Sampel	25
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	26
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	26
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	26
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Cara Kerja.....	31
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.8 Kerangka Operasional	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil.....	33
4.1.1 Angka Kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif	33
4.1.2 Distribusi Usia Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif.....	35
4.1.3 Distribusi Jenis Kelamin Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif ...	36

4.1.4 Distribusi Usia Orang Tua Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif	36
4.1.5 Distribusi Wilayah Tempat Tinggal Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif	37
4.1.6 Distribusi Jenis Diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif Berdasarkan ICD-10	38
4.3 Pembahasan	40
4.3.1 Angka Kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif	40
4.3.2 Distribusi Usia Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif.....	43
4.3.3 Distribusi Jenis Kelamin Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif ...	45
4.3.5 Distribusi Usia Orang Tua Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif	46
4.3.5.1 Distribusi Usia Ayah Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif .	46
4.3.5.3 Distribusi Usia Ibu Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif.....	47
4.3.7 Distribusi Wilayah Tempat Tinggal Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif	48
4.3.9 Distribusi Jenis Diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif Berdasarkan Pedoman Diagnosis ICD-10	50
4.4 Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 KESIMPULAN	52
5.2 SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	59
BIODATA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahapan Perkembangan Normal Anak	6
2. Angka Kejadian ASD di Amerika Serikat Menurut ADDM	10
3. Angka Kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di Berbagai Negara.....	11
4. Distribusi Jenis Diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif Menurut Pedoman Diagnosis ICD-10 di Jepang.....	12
5. Distribusi Usia Diagnosis Anak Gangguan Perkembangan Pervasif di Berbagai Negara.....	14
6. Distribusi Jenis Kelamin Gangguan Perkembangan Pervasif di Berbagai Negara.....	15
7. Distribusi Usia Orang Tua Saat Kelahiran Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif Menurut Kriteria DSM-4 di Amerika Serikat	16
8. Distribusi Wilayah Tempat Tinggal Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di Vietnam Utara Tahun 2017.....	17
9. Definisi Operasional.....	27
10. Angka Kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di RSMH Palembang Berdasarkan Tahun.....	34
11. Uji Normalitas Usia Pasien dengan Uji Kolomogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk	35
12. Distribusi Usia Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2018	36
13. Distribusi Jenis Kelamin Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2018	36
14. Distribusi Usia Ayah Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2018.....	37
15. Distribusi Usia Ibu Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2018	37
16. Distribusi Wilayah Tempat Tinggal Pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2018	38
17. Distribusi Jenis Diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif Berdasarkan ICD-10 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2018	39
18. Perbandingan Angka Kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan Berbagai Negara	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Distribusi Diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif Menurut Kriteria Diagnosis ICD-10 di Somerset, UK.....	13
2. Alur Pengambilan Sampel.....	33
3. Perhitungan Rumus Angka Kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di RSMH Palembang Periode 2014-2018	34
4. Uji Normalitas Usia Pasien dengan Histogram.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sertifikat Kelayakan Etik.....	57
2. Surat Izin Penelitian.....	58
3. Artikel.....	64

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI GANGGUAN PERKEMBANGAN PERVASIF DI RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2014-2018

(Nadhira Annisa Putri, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2019, 76 halaman)

Latar Belakang: Dalam dua dekade terakhir, terjadi peningkatan angka kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif secara global di dunia. Namun, sampai saat ini penelitian mengenai epidemiologi Gangguan Perkembangan Pervasif di Indonesia, khususnya di Palembang belum terdokumentasikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran distribusi angka kejadian dan karakteristik sosiodemografi Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin selama kurun waktu 2014-2018.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain cross-sectional (potong lintang). Karakteristik sosiodemografi dalam penelitian ini meliputi usia pasien, jenis kelamin, usia orang tua, wilayah tempat tinggal orang tua pasien, dan distribusi jenis diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif berdasarkan pedoman diagnosis ICD-10. Data yang digunakan adalah data sekunder pasien dengan diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2014-2018.

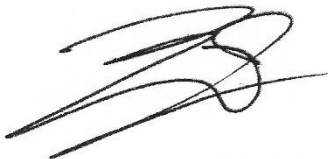
Hasil: Dalam periode 2014-2018, sebanyak 360 data memenuhi kriteria inklusi dengan angka kejadian sebesar 52,17 per 10.000 Anak. Usia pasien memiliki median sebesar 42,00 bulan dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki (76,9 %). Usia orang tua pasien Gangguan Perkembangan Pervasif paling banyak adalah kelompok usia 25-34 tahun, baik untuk usia bapak (61,6%) maupun usia ibu (66,4%). Mayoritas orang tua memiliki wilayah tempat tinggal di wilayah *urban* atau perkotaan (81,1%). Diagnosis paling banyak menurut pedoman diagnosis ICD-10 adalah Autisme Masa Kanak (78,6%)

Kesimpulan: Angka kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin periode 2014-2018 lebih rendah dibandingkan angka kejadian di dunia dan penelitian sebelumnya. Karakteristik sosiodemografi Gangguan Perkembangan Pervasif di RSMH juga selaras dengan penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Gangguan Perkembangan Pervasif, *Autism Spectrum Disorders*, Angka Kejadian, Karakteristik Sosiodemografi

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Ziske Maritska, M.Si,Med
NIP. 198403262010122004

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

ABSTRACT

PREVALENCE AND SOCIODEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS OF PERVASIVE DEVELOPMENTAL DISORDERS IN DR MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG WITHIN THE PERIOD OF 2014-2018

(Nadhira Annisa Putri, Faculty of Medicine Sriwijaya University, 2019, 76 pages)

Background: In the last two decades, there has been an increase in the prevalence of Pervasive Developmental Disorders in the world. However, the epidemiological research on this field in Indonesia, especially in Palembang, has not been well documented. This study aims to provide an overview of the prevalence and sociodemographic characteristics that include, such as the patient's age, sex, age of the parents, the area of residence of the patient's parents, and the distribution of diagnosis based on ICD-10, in patients with Pervasive Developmental Disorders in Dr. Mohammad Hoesin hospital during the 2014-2018 period.

Method: This is an observational descriptive study with a cross-sectional design. The data used are secondary data of patients with a diagnosis of Pervasive Developmental Disorders in accordance with the inclusion and exclusion criteria in Dr. Mohammad Hoesin Hospital for the 2014-2018 period.

Results: Within the 2014-2018 period, 360 data met the inclusion criteria with the prevalence of 52,17 per 10,000 children. The median age of the patients is 42,00 months with the majority being male (76,9%). The parents's age of Pervasive Developmental Disorders patients most are in the age group 25-34 year, both for the age of the father (61,6%) and the age of the mother (66,4%). The majority of parents live in the urban area (81,1%). The most diagnoses according to the ICD-10 is Childhood Autism (78,6%)

Conclusion: The prevalence of Pervasive Developmental Disorders in Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang within the 2014-2018 period was lower than the world and previous study prevalence rate. The Sociodemographic characteristics in this study also in line with other studies.

Keywords: Pervasive Developmental Disorders, Autism Spectrum Disorders, Prevalence Rate, Sociodemographic Characteristics


Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Ziske Maritska, M.Si,Med
NIP. 198403262010122004

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang tua mendambakan anak yang dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Masa tumbuh kembang menjadi momen yang krusial bagi orang tua untuk membentuk generasi yang berkualitas. Sayangnya, pada awal kehidupan anak dapat timbul kelainan neurobiologikal yang berat, pervasif, dan mengganggu masa perkembangan, salah satunya yaitu gangguan perkembangan pervasif. Gangguan perkembangan pervasif adalah gangguan perkembangan dengan ciri kelainan kualitatif dalam interaksi sosial yang timbal-balik dan dalam pola komunikasi, serta minat dan aktivitas yang terbatas, stereotipik, dan berulang (WHO, 2016).

Gangguan perkembangan pervasif dapat diklasifikasikan menjadi beberapa subdiagnosis, baik berdasarkan *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM) maupun *International Classification of Diseases-10* (ICD-10). Berdasarkan kriteria DSM terbaru yaitu DSM-5, gangguan perkembangan pervasif termasuk dalam suatu spektrum, yaitu *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Sementara klasifikasi menurut ICD-10, gangguan perkembangan pervasif terdiri dari autisme masa kanak, autisme tak khas, sindrom Rett, gangguan desintegratif masa kanak lainnya, gangguan aktivitas berlebih yang berhubungan dengan retardasi mental dan gerakan stereotipik, sindrom Asperger, dan gangguan perkembangan pervasif lainnya, dan gangguan perkembangan pervasif ytt (yang tidak tergolongkan).

Secara umum, terjadi peningkatan angka kejadian gangguan perkembangan pervasif secara global dalam dua dekade terakhir. Pada tahun 2014 di Amerika Serikat, *The Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) melaporkan terdapat satu dari 59 anak teridentifikasi ASD pada usia delapan tahun (Redfield dkk, 2018). Data dari WHO (2018) menunjukkan bahwa sekitar 62 dari 10.000

(satu dari 160) anak di seluruh dunia mengalami gangguan perkembangan pervasif. Selain itu, angka kejadian gangguan perkembangan pervasif di wilayah Asia Timur dilaporkan berkisar diangka 189 per 10.000 di Korea Selatan, 42 per 10.000 di kota Shenzhen, Cina dan 2,3 per 1000 di India. Berbagai penelitian tentang gangguan perkembangan pervasif telah banyak dilakukan di dunia, maupun Indonesia. Namun sejauh ini studi mengenai epidemiologi, khususnya angka kejadian gangguan perkembangan pervasif, masih belum banyak terdokumentasikan dengan baik.

Meski angka kejadian gangguan perkembangan pervasif terus meningkat, penyebab pasti masih belum diketahui hingga saat ini. Secara umum, gangguan perkembangan pervasif dikenal sebagai suatu penyakit multifaktorial dengan faktor risiko yang beragam. Salah satu faktor yang dapat berkontribusi dalam terjadinya gangguan perkembangan pervasif adalah faktor demografi (Park dkk, 2016) yang meliputi usia diagnosis, jenis kelamin, usia orang tua, dan wilayah tempat tinggal (Dyches dkk, 2004; Mandell dkk, 2002; Mazurek dkk, 2014; Thomas dkk, 2012, Nowell dkk, 2015)

Kompleksitas penyebab gangguan perkembangan pervasif, manifestasi klinis yang muncul sejak tahap awal perkembangan, sifat penyakit yang bertahan seumur hidup, serta tingginya biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan tentunya akan memberikan dampak yang luas, baik kepada pasien maupun keluarga. Sayangnya, dampak yang begitu masif dan luas tersebut tidak diiringi dengan data epidemiologi gangguan perkembangan pervasif yang lengkap di Indonesia, khususnya di Palembang. Data mengenai angka kejadian, distribusi diagnosis, maupun karakteristik demografi dapat menjadi langkah awal untuk mengetahui gambaran penyebaran gangguan perkembangan pervasif serta untuk melakukan skrining terhadap pasien-pasien yang memiliki faktor risiko terkait demografi. Beranjak dari hal tersebut maka penelitian ini bertujuan memberikan gambaran angka kejadian dan karakteristik sosiodemografi yang meliputi usia pasien, jenis kelamin, usia orang tua, wilayah tempat tinggal orang tua pasien, dan distribusi jenis diagnosis gangguan perkembangan pervasif berdasarkan ICD-10,

pada pasien gangguan perkembangan pervasif di RSMH Palembang selama kurun waktu 2014-2018.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana angka kejadian dan karakteristik sosiodemografi Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Berapa angka kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?
2. Bagaimana karakteristik demografi (usia dan jenis kelamin) pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?
3. Bagaimana karakteristik demografi (usia dan wilayah tempat tinggal) orang tua pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?
4. Bagaimana distribusi jenis diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif berdasarkan ICD-10 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui angka kejadian dan pola Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui angka kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.
2. Mengetahui distribusi usia dan jenis kelamin pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.
3. Mengetahui distribusi usia dan wilayah tempat tinggal orang tua pasien Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.
4. Mengetahui distribusi jenis diagnosis Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad. Hoesin Palembang periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait angka kejadian dan pola Gangguan Perkembangan Pervasif, khususnya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama kurun 2014-2018. Selain itu, hasil penelitian bisa menjadi referensi data untuk penelitian lanjutan mengenai Gangguan Perkembangan Pervasif.

1.4.2 Praktis

Data hasil penelitian dapat menjadi kontribusi terkait data-data epidemiologi dan memberikan gambaran kejadian Gangguan Perkembangan Pervasif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama kurun 2014-2018 sehingga identifikasi dan penegakan diagnosis dini terhadap pasien Gangguan Perkembangan Pervasif dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. 2013. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-5). Washington : American Psychiatric Publishing.
- Anello, A., Reichenberg, A., Luo, X., Schmeidler, J., Hollander, E., Smith, C. J., Silverman, J. M. 2009. Brief report: parental age and the sex ratio in autism. *Journal of autism and developmental disorders*, 39(10), 1487–1492. doi:10.1007/s10803-009-0755-y
- Badan Pusat Statistik. 2010. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia (online) (https://www.bps.go.id/website/fileMenu/MFD_2010_Buku_1.pdf, diakses pada 10 November 2019)
- Baron-Cohen, S., Scott, F. J., Allison, C., Williams, J., Bolton, P., Matthews, F. E., dan Brayne, C. 2009. Prevalence of autism-spectrum conditions: UK school-based population study. *British Journal of Psychiatry*, 194(06), 500–509. doi:10.1192/bjp.bp.108.059345
- Budi, L. P., Sitaresmi, M., dan Windiani, I. G. A. 2016. Paternal and maternal age at pregnancy and autism spectrum disorders in offspring. *Paediatrica Indonesiana*, 55(6), 345-51, (<https://paediatricaindonesiana.org>, diakses pada 30 Mei 2019)
- Campbell, C., Davarya, S., Elsabbagh, M., Madden, L., and Fombonne, E. 2011. Prevalence and the Controversy. *International Handbook of Autism and Pervasive Developmental Disorders*, 25-29, (<https://the-eye.eu>, diakses pada 1 Juli 2019)
- Centers for Disease Control and Prevention. 2018. Autism Spectrum Disorder. Centers for Disease Control and Prevention (Website), 3 Mei 2018, (<https://www.cdc.gov>, diakses pada 26 Mei 2019)
- Croen, L. A. et al. 2017. Demographic and Clinical Characteristics Associated with Engagement in Behavioral Health Treatment Among Children with Autism Spectrum Disorders', *Journal of Autism and Developmental Disorders*. Springer US, 47(11), pp. 3347–3357, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 5 Juni 2019)
- Durkin, M. S., Maenner, M. J., Meaney, F. J., Levy, S. E., DiGuseppi, C., Nicholas, J. S., et al. 2010. Socioeconomic inequality in the prevalence of autism spectrum disorder: evidence from a U.S. cross-sectional study. *PloS one*, 5(7), e11551. doi:10.1371/journal.pone.0011551
- Elsabbagh, M. et al. 2012. Global Prevalence of Autism and Other Pervasive Developmental Disorders', *Autism Research*, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 25 Mei 2019)
- Elvira, Sylvia D & Hadisukanto, Gitayanti. 2017. *Buku Ajar Psikiatri Edisi Ketiga*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Emberti Gialloreti, Leonardo; Mazzone, Luigi; Benvenuto, Arianna; Fasano, Alessio; Garcia Alcon, Alicia; Kraneveld, Aletta; Moavero, Romina; Raz, Raanan; Riccio, Maria P.; Siracusano, Martina; Zachor, Ditz A.; Marini, Marina; Curatolo, Paolo. 2019. "Risk and Protective Environmental Factors Associated with Autism Spectrum Disorder: Evidence-Based Principles and Recommendations." *J. Clin. Med.* 8, no. 2: 217.
- Fombonne, E. Epidemiology of Pervasive Developmental Disorders. *Pediatr Res* 65, 591–598 (2009) doi:10.1203/PDR.0b013e31819e7203

- Gabis, L., Raz, R., & Kesner-Baruch, Y. 2010. Paternal Age in Autism Spectrum Disorders and ADHD. *Pediatric Neurology*, 43(4), 300–302. doi:10.1016/j.pediatrneurol.2010.05.022
- Gyawali,S., Patra, B. 2019. Trends in concept and nosology of autism spectrum disorder: A review. *Asian Journal of Psychiatry* 40, p 92-99
- Hrdlicka, M., Vacova, M., Oslejskova, H., Gondzova, V., Vadlejchova, I., Kocourkova, J., Dudova, I. 2016. Age at diagnosis of autism spectrum disorders: is there an association with socioeconomic status and family self-education about autism?. *Neuropsychiatric disease and treatment*, 12, 1639–1644.
- Halladay, A. K., Bishop, S., Constantino, J. N., Daniels, A. M., Koenig, K., Palmer, K., Szatmari, P. 2015. Sex and gender differences in autism spectrum disorder: summarizing evidence gaps and identifying emerging areas of priority. *Molecular autism*, 6, 36. doi:10.1186/s13229-015-0019-y
- Hoang, V.M., Le, T.V., Chu, T.T.Q. et al. 2019. Prevalence of autism spectrum disorders and their relation to selected socio-demographic factors among children aged 18–30 months in northern Vietnam, 2017. *Int J Ment Health Syst* 13, 29 doi:10.1186/s13033-019-0285-8
- Höfer J, Hoffmann F, Kamp-Becker I, Poustka L, Roessner V, Stroth S, et al. Pathways to a diagnosis of autism spectrum disorder in Germany: a survey of parents. *Child Adolesc Psychiatry Ment Health* [Internet]. 2019;13(1):16. Available from: <https://doi.org/10.1186/s13034-019-0276-1>
- Janecka, M. et al. 2017. Advanced paternal age effects in neurodevelopmental disorders-review of potential underlying mechanisms. *Translational psychiatry*, 7(1), p, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 1 Juni 2019)
- Kliegman, R., St Geme III, J., Blum, N., Shah, S., Tasker, R., Wilson, K., Behrman, R. 2019. *Nelson Textbook of Pediatrics* (Edisi 21). Philadelphia, PA: Elsevier
- Kliegman, R., Stanton, B., St. Geme, J. W., Schor, N. F., & Behrman, R. E. (2019). *Nelson tetbook of pediatrics* (edition 21). Philadelphia, PA: Elsevier
- Kurasawa, S., Tateyama, K., Iwanaga, R., Ohtoshi, T., Nakatani, K., & Yokoi, K. 2018. The Age at Diagnosis of Autism Spectrum Disorder in Children in Japan. *International journal of pediatrics*, 2018, 5374725, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 1 Juni 2019)
- Lauritsen, M. B., Astrup, A., Pedersen, C. B., Obel, C., Schendel, D. E., Schieve, L., et al. 2014. Urbanicity and autism spectrum disorders. *Journal of autism and developmental disorders*, 44(2), 394–404. doi:10.1007/s10803-013-1875-y
- Liu, K., Zerubavel, N. dan Bearman, P. 2010. Social Demographic Change and Autism.’, *Demography*. 47(2), pp. 327–343, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 26 Mei 2019)
- Loomes, R., Hull, L. and Mandy, W. P. L. 2017. What Is the Male-to-Female Ratio in Autism Spectrum Disorder? A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 25 Mei 2019)
- Lyall, K. et al. 2017. The Changing Epidemiology of Autism Spectrum Disorders. *Ssrn*. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 25 Mei 2019)
- Marcdante, K., Kliegman, R., Jenson, H., Behrman, R. 2011. *Nelson: Ilmu Kesehatan Anak Esensial* (edisi update ke-6) . Terjemahan Oleh: Ikatan Dokter Anak Indonesia, Indonesia

- National Collaborating Centre for Women's and Children's Health. 2011. *Autism: Recognition, Referral and Diagnosis of Children and Young People on the Autism Spectrum*. London: RCOG Press. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK92974/>
- Nowell, K. P. et al. 2015. The influence of demographic factors on the identification of autism spectrum disorder: A review and call for research. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*, 2(3), pp. 300–309, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 1 Juni 2019)
- Ouhtit, A., Al-Farsi, Y., Al-Sharbati, M., Waly, M., Gupta, I., Al-Farsi, O., ... Al-Adawi, S. (2015). Underlying Factors Behind the Low Prevalence of Autism Spectrum Disorders in Oman: Sociocultural perspective. *Sultan Qaboos University medical journal*, 15(2), e213–e217.
- Paul, M. H. 2017. *Rural-urban disparities in the diagnosis and treatment of children with autism spectrum disorders (ASD)* (doctoral Adv Neurodev Disord dissertation). The Ohio State University. Retrived from https://etd.ohiolink.edu/!etd.send_file?accession=osu149250986729511&disposition=inline
- Presmanes Hill, A., Zuckerman, K. and Fombonne, E. 2015. Epidemiology of Autism spectrum disorders, in *Translational Approaches to Autism Apectrum Disorder*, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 25 Mei 2019)
- Redfield, R. R. et al. 2018. Prevalence of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years-Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network, 11 Sites, United States, 2014 Surveillance Summaries Centers for Disease Control and Prevention MMWR Editorial and Production Staf. *MMWR Surveill Summ.*, 67(6), p. 2, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 25 Mei 2019)
- Regier, D. A., Kuhl, E. A., & Kupfer, D. J. (2013). The DSM-5: Classification and criteria changes. *World psychiatry : official journal of the World Psychiatric Association (WPA)*, 12(2), 92–98. doi:10.1002/wps.20050
- Samadi, S. A., & McConkey, R. (2011). Autism in developing countries: lessons from iran. *Autism research and treatment*, 2011, 145359. doi:10.1155/2011/145359
- Sadock, B.J., Sadock, V.A., & Ruiz, P. 2015. *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry* (11th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer
- Salomone, E., Charman, T., McConachie, H., & Warreyn, P. 2015. Child's verbal ability and gender are associated with age at diagnosis in a sample of young children with ASD in Europe. *Child: Care, Health and Development*, 42(1), 141–145. doi:10.1111/cch.12261
- Soetjningsih, Gde Ranuh IGN. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sheldrick, R. C., Maye, M. P. and Carter, A. S. 2017. Age at First Identification of Autism Spectrum Disorder: An Analysis of Two US Surveys. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 56(4), pp. 313–320, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 30 Mei 2019)
- Shrestha, R., Dissanayake, C. & Barbaro, J. J . 2019. Age of Diagnosis of Autism Spectrum Disorder in Nepal. *Autism Dev Disord*. 49: 2258. <https://doi.org/10.1007/s10803-019-03884-7>

- Wan, Y., Hu, Q., Li, T., Jiang, L., Du, Y., Feng, L., Li, C. 2013. Prevalence of autism spectrum disorders among children in China: a systematic review. *Shanghai archives of psychiatry*, 25(2), 70–80. doi:10.3969/j.issn.1002-0829.2013.02.003
- Wang, F., Lu, L., Wang, S. B., Zhang, L., Ng, C. H., Ungvari, G. S., ... Xiang, Y. T. 2018. The prevalence of autism spectrum disorders in China: a comprehensive meta-analysis. *International journal of biological sciences*, 14(7), 717–725, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 30 Mei 2019)
- Watts, T. J. 2008. The pathogenesis of autism. *Clinical medicine. Pathology*, 1, pp. 99–103.
- Werling, D. M., & Geschwind, D. H. 2013. Sex differences in autism spectrum disorders. *Current opinion in neurology*, 26(2), 146–153. doi:10.1097/WCO.0b013e32835ee548
- World Health Organization. 2018. Autism Spectrum Disorder. World Health Organization (Website), 2 April 2018, (<https://www.who.int>, diakses pada 26 Mei 2019)
- World Health Organization. 2015. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems 10th Revision (ICD-10) Version for 2015.
- World Health Organization Regional Office for South-East Asia. 2017. WHO South-East Asia regional strategy on autism spectrum disorders. World Health Organization. Regional Office for South-East Asia, 2 April 2018, (<https://apps.who.int>, diakses pada 30 Juni 2019)
- Wu, S., Wu, F., Ding, Y., Hou, J., Bi, J., & Zhang, Z. 2016. Advanced parental age and autism risk in children: a systematic review and meta-analysis. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 135(1), 29–41. doi:10.1111/acps.12666
- Xu, G. et al. 2018. Prevalence of Autism Spectrum Disorder Among US Children and Adolescents, 2014-2016 Letters. *Jama*, 319(1), pp. 81–82, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses pada 25 Mei 2019)